

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga. Suatu unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri sendiri, tetapi dapat juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum, unit pelaksana teknis (UPT) perpustakaan pada perguruan tinggi atau universitas, dan perpustakaan nasional.

Keberadaan perpustakaan di dalam sebuah perguruan tinggi menduduki peranan penting dalam mendukung seluruh kegiatan sivitas akademik di perguruan tinggi tersebut. Mutu koleksi dan layanan perpustakaan dapat meningkatkan citra bagi perguruan tinggi, Jika perpustakaannya memberikan citra positif bagi perguruan tinggi di mana perpustakaan itu bernaung.

Suatu perpustakaan perguruan tinggi diarahkan sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan informasi sivitas akademik, khususnya mahasiswa. Di perpustakaan mahasiswa dapat mencari informasi sesuai dengan kebutuhan dan bidang ilmu mereka masing-masing. Menurut Sulisty-Basuki (1991: 51) perpustakaan perguruan tinggi adalah “perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya,

maupun lembaga yang berafiliasi dengan dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya”.

Perpustakaan perguruan tinggi di era modern ini sudah semestinya lepas dari anggapan bahwa perpustakaan hanya sebagai gudangnya buku, tempat meminjam dan mengembalikan buku saja. Sejalan dengan perkembangannya, perpustakaan perguruan tinggi mulai bergeser paradigmanya tidak lagi sebagai tempat buku, melainkan sudah pada tahap sebagai pusat sumber daya informasi dan teknologi. Informasi yang ada di dalamnya sudah saatnya diberdayakan, dengan pengertian bahwa pemustaka (*users*) yang mengakses informasi di perpustakaan, diharapkan nanti mampu menghasilkan informasi-informasi baru yang dikemas dalam bentuk penulisan karya ilmiah, artikel, atau bahkan informasi berupa buku yang diterbitkan.

Menurut Haag dan Keen dalam bukunya Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2005: 2), teknologi informasi adalah “seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”.

Teknologi informasi merupakan penggunaan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan internet, serta data. Komponen-komponen tersebut digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemajuan teknologi di perpustakaan. Keberadaan teknologi informasi di

perpustakaan perguruan tinggi sudah menjadi tolak ukur apakah perpustakaan tersebut sudah maju dalam bidang teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sesungguhnya dapat dimanfaatkan bagi perpustakaan untuk menyajikan berbagai informasi yang dikelolanya kepada pemustaka secara maksimal. Teknologi saat ini lebih menyajikan ketepatan, keakuratan, dan kecepatan dalam persoalan akses informasi. Dengan adanya penggunaan teknologi, kegiatan di perpustakaan akan menjadi lebih mudah dan efisien. Pemanfaatan teknologi automasi perpustakaan saat ini telah diterapkan di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

Sistem Automasi berfungsi sebagai proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi sehingga menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pekerjaan. Menurut Sulistyono-Basuki (1994: 96):

“automasi mencakup konsep proses atau hasil membuat mesin swatindak dan atau swakendali dengan menghilangkan campur tangan manusia dalam proses tersebut.”

Automasi Perpustakaan bukanlah hal yang baru lagi bagi Pustakawan dan dikalangan dunia perpustakaan. Konsep dan implementasinya sudah dilakukan sejak lama, namun di Indonesia baru populer setelah perkembangan teknologi informasi di Indonesia mulai

berkembang pesat. Sistem automasi perpustakaan yang sering digunakan saat ini adalah *software* SLiMS, karena *software* SLiMS merupakan sistem automasi yang sudah cocok untuk keseluruhan kegiatan yang ada di perpustakaan.

SLiMS adalah *software open source* yang berbasis *web* untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, SLiMS sangat cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan perpustakaan, baik itu jaringan lokal (*Intranet*) maupun *Internet*.

UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang sudah menerapkan sistem automasi sejak tahun 2003, yaitu menggunakan CDS/ISIS, pada tahun 2004 menggunakan SIMPus, setelah itu pada tahun 2011 menggunakan SLiMS sampai sekarang. Alasan UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang menggunakan sistem automasi SLiMS karena *software* ini lebih komplit dalam pengolahan data (input data bibliografi, pembuatan *barcode*, pembuatan kartu buku, dan cetaklabel buku), serta peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan, dengan adanya penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Kegiatan perpustakaan menjadi lebih mudah dan praktis di semua bidang perpustakaan.

Kegiatan di perpustakaan bukan hanya sekedar pekerjaan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi, pembuatan barcode, dan laporan statistik, melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna. Dengan adanya penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, maka semua kegiatan dapat diproses dengan lebih cepat dan efisien, sehingga proses temu kembali informasi dapat lebih cepat diperoleh dan dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan serta memberikan keleluasaan dalam mengakses informasi di dalam perpustakaan.

Penerapan Sistem Automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, ini sangat menarik untuk diteliti didasarkan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Belum pernah ada penelitian mengenai Penerapan Sistem Automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
2. Penerapan sistem automasi yang diterapkan di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang kurang dimanfaatkan secara maksimal, karena hanya di layanan sirkulasi yang diterapkan secara maksimal. Penerapan sistem automasinya digunakan untuk proses peminjaman, pengembalian, denda, statistik pengunjung, input data bibliografi, repair buku saja.

Sedangkan untuk cetak barcode dan label dilakukan dengan proses manual.

3. Staf perpustakaan merespon dengan baik dengan adanya penerapan sistem automasi SLiMS, denganadanya penerapan Sistem Automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, pekerjaan di perpustakaan menjadi lebih efisien dan praktis dibandingkan dengan sistem automasi yang sebelumnya.
4. Tanggapan mahasiswa merespon dengan baik tentang Penerapan Sistem Automasi SLiMS, karena dengan adanya sistem automasi SLiMS mahasiswa dapat lebih mudah dalam proses peminjaman dan pengembalian, serta proses pencarian informasi melalui OPAC.

Dari latar belakang di atas, penulis menyadari arti pentingnya Penerapan Sistem Automasi SLiMS di perpustakaan, baik dalam proses peminjaman, pengembalian, statistik pengunjung, statistik peminjaman dan minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan, serta untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul “Penerapan Sistem Automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang?
2. Alasan penggunaan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang?
3. Komponen-komponen apa saja yang digunakan dalam penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang?
4. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang serta cara mengatasinya?
5. Bagaimana kesesuaian antara teori sistem automasi dengan praktik penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Memberitahukan penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
2. Memberitahukan alasan dari penggunaan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
3. Memberitahukan Komponen-komponen yang digunakan dalam penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang
4. Memberitahukan hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang serta cara untuk mengatasinya.
5. Memaparkan antara kesesuaian teori sistem automasi dengan praktik penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan bagi penulis sendiri tentang Penerapan Sistem Automasi SLiMS.
 - b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang perpustakaan terutama dalam Penerapan Sistem Automasi SLiMS.
 - c. Menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
2. Bagi Fakultas Ilmu Budaya
 - a. Menambah koleksi referensi pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, sehingga dapat berguna kelak bagi adik kelas dan orang-orang yang ingin mengetahui tentang Penerapan Sistem Automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang
 - b. Memberikan literatur yang bermanfaat bagi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya.
3. Bagi UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
 - a. Menambah pengetahuan bagi pustakawan dan pustakawati di di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, terutama dalam penerapan sistem automasi SLiMS.
 - b. Sebagai Sarana untuk mengoreksi diri terhadap kekurangan, kendala yang dihadapi, dan penanggulangannya, sehingga

diharapkan nantinya di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, dapat memberikan penerapan sistem automasi perpustakaan yang lebih bagus lagi sehingga dapat membantu pengguna dalam mencari informasi.

- c. Sarana promosi di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
4. Bagi Masyarakat atau Pembaca
 - a. Memberikan informasi mengenai penerapan sistem automasi di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
 - b. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat akan pentingnya tentang penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
 - c. Dapat dijadikan acuan bagi pengunjung yang membutuhkan informasi mengenai sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

E. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam Tugas Akhir ini diperoleh dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Menurut Ngalim Purwanto (1985) dalam Sudjarwo dan Basrowi (2009:161) adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Dalam Tugas Akhir ini penulis melakukan observasi di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan, serta mencatat segala kegiatan yang berhubungan dengan penerapan sistem automasi perpustakaan SliMS.

b. Metode Wawancara (Interview)

Menurut Sudjarwo dan Basrowi (2009: 165) adalah semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban yang dikehendaki.

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam Tugas Akhir ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara

dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, khususnya dalam penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Dengan metode wawancara ini penulis mendapat informasi yang lebih jelas dan akurat.

c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008: 3).

Studi pustaka yang dilakukan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber informasi baik itu berupa buku maupun literatur lainnya yang berhubungan dengan sistem automasi SLiMS untuk dipergunakan sebagai bahan kajian dalam penulisan Tugas Akhir. Penulis menggunakan metode studi pustaka dalam pengumpulan data tentang penerapan sistem automasi perpustakaan di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, Sebagai media bantu proses pencarian informasi dengan mempelajari materi-materi yang terdapat dalam bahan pustaka.

2. Metode Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan metode studi pustaka mengenai penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Selanjutnya penulis akan mengolah menggunakan metode pengolahan data secara deskriptif.

Metode diskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2007 : 22). Metode ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode yang lain, sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan diberbagai macam masalah. Dalam pengolahan data ini, penulis diharapkan dapat menggambarkan cara penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang sesuai dengan fakta-fakta yang sebenarnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum dan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Bab ini berisi tentang sejarah UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, diskripsi lokasi, gedung, visi dan misi, fasilitas dan layanan, koleksi perpustakaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi perpustakaan, jenis-jenis layanan, pengunjung dan waktu pelayanan, serta kegiatan praktik kerja lapangan.

BAB III : Landasan Teori.

Bab ini berisi tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi, pengertian automasi perpustakaan, fungsi dan tujuan automasi perpustakaan, cakupan penerapan sistem automasi perpustakaan, pengertian SLiMS, dan komponen-komponen automasi perpustakaan, serta tahap-tahap penerapan sistem automasi perpustakaan.

BAB IV : Penerapan Sistem Automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

Pada bab ini berisi tentang bagaimana penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, alasan-alasan penggunaan sistem automasi dan komponen-komponen yang digunakan untuk melakukan penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, kendala- kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem automasi SLiMS dan upaya untuk mengatasinya, serta adanya kesesuaian antara teori dengan praktik dalam penerapan sistem automasi SLiMS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

